

## Akuntansi Pembukuan Sederhana Kelompok Usaha Dagang Tradisional Warga Desa Mendalo Indah Muaro Jambi

Ratih Kusumastuti <sup>\*1</sup>, Fredy Olimsar <sup>2</sup>, Gandy Wahyu Maulana Zulma <sup>3</sup>, Dios Nugraha Putra <sup>4</sup>  
Misni Erwati <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : <sup>\*1</sup> ratihkusumastuti@unja.ac.id

### Abstrak

*Usaha dagang mempunyai peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Namun belakangan ini bisnis ritel tradisional yang mayoritas dimiliki oleh individu masyarakat secara perlahan cenderung mengalami penurunan, tidak bisa bertahan dan bahkan mati karena kalah dengan pengusaha yang bermodal besar dan sebagian beralih kepada bisnis ritel modern. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada masyarakat, terutama perubahan gaya hidup masyarakat dan terbukanya peluang oleh pemerintah, bisnis ritel modern masuk ke wilayah di Indonesia. Hal inilah menjadi pemicu perubahan usaha ritel tradisional menjadi usaha ritel modern. Seiring berkembangnya zaman, warung tradisional haruslah diorganisir dengan baik agar siap bersaing dengan munculnya pengusaha mini market berskala nasional dan bermodal besar. Program pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan adalah pembinaan warung tradisional yang fokus pada pelatihan dan pendampingan usaha dagang warung tradisional sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran yang ada saat ini. Target kegiatan yang diajukan untuk membantu permasalahan mitra adalah Pelatihan, pendampingan, konsultasi usaha untuk mengembangkan sistem manajemen dasar, pencatatan pembukuan dan laporan keuangan sederhana serta pengembangan sistem pemasaran. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini mitra telah memahami siklus akuntansi, manajemen keuangan serta mampu membuat Pembukuan dan Laporan keuangan sederhana secara baik dan benar, mengembangkan sistem manajemen dasar, serta pengembangan sistem pemasaran.*

**Kata kunci :** Laporan Keuangan, Manajemen Usaha, Peningkatan Pendapatan

### Abstract

*The trade business has a very important role in supporting the Indonesian economy. However, lately traditional retail businesses, which are majority owned by individuals, tend to gradually decline, they cannot survive and even die because they are defeated by entrepreneurs with large capital and some of them switch to modern retail businesses. This is influenced by changes that occur in society, especially changes in people's lifestyles and the opening of opportunities by the government, modern retail businesses have entered the region in Indonesia. This is what triggers the change of a traditional retail business into a modern retail business. Along with the times, traditional stalls must be properly arranged so that they are ready to compete with the emergence of national scale mini market entrepreneurs with large capital. The science and technology development program that is being carried out is the development of traditional stalls that focus on fostering and mentoring traditional shop trading businesses so that they can increase people's income and reduce current unemployment. The targets of the proposed activities to help partner problems are training, mentoring, business consulting to develop a basic management system, simple accounting and financial reports and development of a marketing system.*

**Keywords :** Financial Statements, Business Management, Increasing Income

### 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Muaro Jambi adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jambi yang terdiri dari 11 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Jambi Luar Kota yang memiliki 20 desa. Salah satu desa yang menjadi mitra PPM ini adalah Desa Mendalo Indah dengan Jarak 1 KM dari Universitas Jambi Kampus Pinang Masak Mendalo Indah..

Salah satu nawa cita pemerintah adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan cara mempersatukan dan memperkuat pembangunan desa- desa yang berada di pinggiran dalam kerangka satu kesatuan Indonesia “Desa

adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 1 UU No.6 Tahun 2014)".

Paradigma baru pembangunan desa mulai bergeser dari slogan "Membangun Desa" (pembangunan pedesaan) menjadi "Desa Membangun" (pembangunan desa). Beberapa perbedaan dari paradigma tersebut khususnya skema kelembagaan dan pemegang kewenangan. Dalam skema kelembagaan "Membangun Desa" pemerintah daerah melai strategi masing-masing berupa perencanaan dan pelaksanaan yang didukung penggunaan alokasi dana khusus, pusat yang akan melakukan fasilitasi, supervisi, dan akselerasi dengan pemegang kewenangan berada pada pemerintah daerah, sedangkan "Desa Membangun regulasi menetapkan kewenangan skala desa, melembagakan perencanaan desa, alokasi dana kontrol lokal dengan pemegang kewenangan berada pada desa (pemerintah desa dan masyarakat)".

Pemberdayaan masyarakat kepada mitra Desa Mendalo Indah bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam program PPM merupakan suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tujuan kegiatan pemberdayaan salah satunya untuk membantu masyarakat atau mitra memperoleh kemampuan untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan kemampuan yang ada pada diri mereka. Dalam proses pemberdayaan masyarakat diperlukan kesadaran, kejelasan serta pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan. Termasuk halnya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPM ini.

Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok usaha dagang tradisional desa mendalo indah Mitra memiliki permasalahan utama yaitu pada pemasaran produk, penyusunan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Keanekaragaman potensi, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi warung tradisional setiap wilayah termasuk kondisi dan situasi suatu warung tradisional sangat bervariasi. Demikian pula dengan keadaan yang dihadapi warung tradisional di Desa Mendalo Indah, mereka tidak memahami bagaimana mengelola usahanya dengan benar. Hendaknya permasalahan ini sebagai bahan evaluasi dan selanjutnya perlu adanya peningkatan pemahaman dalam tata kelola warung kecil sehingga meningkatkan capaian keberhasilan prioritas pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mendalo Indah ke depannya.

Usaha dagang / ritel mempunyai peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Namun belakangan ini bisnis usaha dagang tradisional / ritel tradisional yang mayoritas dimiliki oleh individu masyarakat secara perlahan cenderung mengalami penurunan dan beralih kepada bisnis ritel modern. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada masyarakat, terutama perubahan gaya hidup masyarakat dan terbukanya peluang oleh pemerintah, bisnis ritel modern masuk ke wilayah di Indonesia. Hal inilah menjadi pemicu perubahan usaha ritel tradisional menjadi usaha ritel modern.

Dalam mengembangkan usaha dagang (toko, mini market, warung, kios) dibutuhkan SDM yang kompeten, mempunyai konsep dan strategi, serta memahami back office. Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pemilik warung. Peluang usaha eceran itu tetap ada sampai kapanpun asalkan mereka mengetahui untuk memulai usaha ritel atau eceran yaitu lokasi harus strategis, gampang di akses. Selain itu harus fokus, spesifik dan barang yang dijual beda dari toko eceran lainnya. Pemahaman tentang manajemen ritel dimulai dari internal control (manajemen cashflow, manajemen stok, operasional control, manajemen pemasaran), serta front office seperti penguasaan selling space area (detail display/service/stock display/sistem informasi dan komunikasi stok) (Ma'ruf, 2006).

Beberapa hal yang harus diperhatikan, karena konsep bisnis ritel itu one stop shopping, barang berkualitas, harga yang masuk akal, pelayanan yang baik, bersih, rapih, ramah, menarik. Terkadang persoalan usaha retail tidak hanya pada dana tapi juga bisa dari volume barang yang sangat terbatas. Toko modern lebih memikirkan stok di gudang, sedangkan warung kecil lebih memikirkan keuntungan tidak memperhtikan stok barang. Sikap mental pemilik warung tersebut harus dibuka untuk melihat konsep bisnis ritel agar usaha ecerannya bisa bertahan dan berkembang.

Dengan pendampingan ini, diingatkan kembali beberapa kesalahan dalam mengelola bisnis ritel dan itu perlu dihindari diantaranya kesalahan umum dalam membeli barang dagangan, kesalahan dalam memilih pemasok, kesalahan dalam menawarkan barang, kesalahan dalam memahami pelanggan, kesalahan dalam mendisplay barang. Yang tak kalah pentingnya lagi agar bisnis ritel ini berjalan dengan baik, karyawan harus mengetahui bagaimana melakukan penjualan, mengetahui prosedur penanganan pembelian dan penyusunan barang (Ashori, et al., 2011) Usulan program pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan dilakukan adalah pembinaan warung tradisional yang fokus pada penyuluhan, pelatihan dan pendampingan usaha tradisional sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran yang ada saat ini di Desa Mendalo Indah.

Kondisi keuangan keluarga adalah salah satu alasan terbesar yang menyebabkan pertengkaran dalam rumah tangga. Tak jarang pernikahan buyar gara-gara masalah keuangan dan masalah keuangan tersebut juga bukan hal mudah untuk dijelaskan. Hal ini membuat para ibu rumah tangga harus berpikir keras bagaimana mengatur masalah keuangan keluarga, bahkan harus berpikir lebih keras bagaimana untuk menambah penghasilan keluarga di samping pendapatan suami yang tidak sebanding lurus dengan pengeluaran, untuk itulah diperlukan kreatifitas para ibu rumah tangga untuk membuat suatu usaha baru (berwirausaha) agar terlepas dari permasalahan keuangan tanpa meninggalkan tugas utamanya dalam mengurus keluarga. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Salah satu contoh sektor perekonomian di bidang informal adalah usaha warung tradisional atau biasa disebut warung kelontong. Selain mudah untuk mendirikan sebuah warung kelontong dengan modal yang tidak besar, bidang informal ini berpotensi untuk menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan secara langsung. Seiring berkembangnya jaman, warung tradisional haruslah diorganisir dengan baik agar siap bersaing dengan munculnya pengusaha mini market berskala nasional dan bermodal besar.

Berdasarkan analisis situasi dan justifikasi bersama mitra maka permasalahan mitra yang harus diselesaikan segera adalah :

1. Sistem Pembukuan, siklus akuntansi dan Laporan Keuangan

Dokumen pembukuan sudah ada, tetapi mitra belum mampu melakukan pencatatan secara detil dan rapi sesuai siklus akuntansi. Mitra belum mampu memperhitungkan keuntungan dan Masih kesulitan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai siklus akuntansi .Kesulitan mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan untuk pengembangan usaha.

2. Pemasaran.

Ketidakhahaman pelaku usaha dalam memilih dan menentukan segmen pasar kebutuhan pasar di lingkungan sekitarnya, tidak ada program, jasa atau pelayanan yang lain sebagai nilai tambah usaha retail, tidak adanya sinergi antara Mitra dengan Supplier dalam pengadaan stok barang, ketidaktahuan Mitra pada hal teknis tentang pengelolaan usaha retail dan tata letak produk/layout, kemasan produk masih sangat sederhana sehingga produk tidak terlindungi dengan baik dan tidak menarik, belum dilaksanakan promosi melalui media manapun termasuk memanfaatkan teknologi maya/internet.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan melalui pendampingan kepada mitra Desa Mendalo Indah. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan berdasarkan kesepakatan bersama maka solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah meliputi aspek penyusunan laporan keuangan / praktik akuntansi dan aspek pemasaran.

1. Dalam mengatasi permasalahan Sistem Pembukuan siklus akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan mitra akan diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai siklus akuntansi secara detail dan rapi. Selama kegiatan PPM mitra akan didampingi saat pencatatan untuk memastikan mitra memiliki kemampuan dan telah terbiasa untuk mencatatkan setiap penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan. Kemudian mitra akan diberikan pengetahuan tentang menghitung keuntungan usaha. Memfasilitasi kerjasama mitra dengan pihak investor untuk mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan untuk pengembangan usaha retail.
2. Disepakati untuk menyelesaikan permasalahan pemasaran produk dengan membantu Mitra memahami hal teknis tentang pengelolaan usaha retail, membantu mitra menyusun tata letak produk / layout yang rapi sehingga menarik pembeli, memberikan bantuan mendesain kemasan sehingga produk terlindungi dan menarik serta menambah jasa atau pelayanan yang lain sebagai nilai tambah usaha retail, membantu mempromosikan produk

mitra dengan cara mengikutsertakannya dalam pameran dan membuat website serta diberikan pelatihan untuk menggunakannya.

Target dan luaran secara khusus usaha Ritel Tradisional di Desa Mendalo Indah selama kegiatan PPM dilaksanakan dibedakan menjadi dua aspek yaitu aspek Pembukuan dan Penyusunan laporan Keuangan dan aspek aspek pemasaran.

Pada aspek Pembukuan dan Penyusunan laporan keuangan target dan luaran yang diharapkan meliputi: Mitra mampu menyusun laporan keuangan sederhana, memiliki pembukuan sederhana dan dicatat secara rutin, detail dan rapi. Mitra mampu memperhitungkan keuntungan usaha. Mitra mampu menyusun anggaran pendapatan dan belanja usahanya dan mengelola keuangan usaha yang terpisah dengan anggaran kebutuhan keperluan keluarga sehari-hari. Mitra mampu bekerja sama dengan pihak investor untuk mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan untuk pengembangan usaha retail. Mitra dapat mengajukan modal usaha secara mandiri untuk mengembangkan usahanya

Pada aspek pemasaran target dan luaran yang diharapkan meliputi: Mitra memiliki produk yang telah mempunyai merek dan label, memiliki ijin usaha dan sertifikat halal. Mitra memiliki produk yang dikemas dengan baik dan menarik Tata letak produk yang rapi / layout Pada akhir kegiatan PPM mitra mampu melakukan promosi dan memiliki website/toko online untuk mempromosikan produknya secara online dan atau mampu bekerjasama dengan mitra online lainnya. Tingkat penjualan meningkat 100%

## 2. METODE

Metode pelaksanaan program PPM ini dapat didefinisikan sebagai berikut: Melakukan observasi pada pemerintah desa Mendalo Indah, Melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan pembukuan usaha sekaligus melaksanakan program PPM, Membuat laporan akhir atas pertanggungjawaban program yang dilaksanakan. Pelaksanaan program PPM ini berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Kegiatan ini akan berlangsung selama 6 bulan pelaksanaan PPM. Setelah menyampaikan materi dan pengetahuan yang terkait penatausahaan keuangan kelompok usaha dagang, selanjutnya kami akan melakukan pendampingan dan pembimbingan bagaimana penatausahaan keuangan usaha dagang. Dari beberapa metode yang ditawarkan tersebut, keaktifan dan keikutsertaan mitra sangat dibutuhkan dimulai dari proses observasi, pelatihan, pendampingan sekaligus pembimbingan dan evaluasi.

Dalam rangka justifikasi permasalahan bersama mitra maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial dan partisipatif. Tim PPM mengunjungi dan menjalin komunikasi secara intensif dengan mitra dan menumbuhkan kesadaran dalam diri mereka untuk bangkit dan mengatasi masalah. Mitra dijadikan sebagai subjek kegiatan dan melibatkannya secara nyata dalam penyelesaian masalah. Pendekatan ini dipilih agar mitra menyadari dan tumbuh kesadaran bahwa masalah yang dirumuskan adalah masalah mereka yang harus diselesaikan mereka sendiri dengan mendapatkan bantuan dari Perguruan Tinggi (tim PPM). Diharapkan akan tumbuh kemandirian mitra untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi jika menemukan masalah dalam bisnisnya pada masa yang akan datang. Untuk itu tim PPM memilih metode untuk mengatasi permasalahan mitra dalam bentuk pelatihan dan pendampingan usaha dalam aspek pemasaran dan keuangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rencana kerja yang telah disusun dalam Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan. Pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap:

### 1) Tahap pertama:

Tim pengabdian melaksanakan koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa mendalo indah untuk memperoleh data mengenai usaha dagang tradisional warga desa mendalo indah

### 2) Tahap kedua:

Tim pengabdian dengan melibatkan mahasiswa – mahasiswi Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sesuai data yang diberikan oleh kepala desa mendalo indah, tim mendatangi satu persatu tempat usaha dagang warung/ritel tradisional yang ada di desa mendalo indah untuk mendata dan memantau pembukuan awal yang telah dibuat, sehingga dapat dipisahkan antara kelompok mitra yang telah melakukan pencatatan pembukuan dan kelompok mitra yang belum melakukan pencatatan pembukuan, sebagian besar mitra pengabdian belum membuat pencatatan pembukuan yang memadai.

3) Tahap ketiga:

Selanjutnya sesuai koordinasi dengan kepala desa mendalo indah, bertempat di kantor desa mendalo indah pada hari rabu, tanggal 29 juli 2020 pelaksanaan pengabdian dengan dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, serta mitra warga desa mendalo indah, mitra-mitra tersebut diberikan materi-materi pelatihan tentang siklus akuntansi, manajemen keuangan berupa catatan Pembukuan dan Laporan keuangan sederhana Selama proses penyampaian materi dan latihan, peserta dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas dan belum dipahaminya, sehingga proses diskusi berjalan dengan lancar dan peserta dapat menyusun pembukuan sederhana secara baik dan benar.

4) Tahap keempat:

Tim pengabdian mendatangi kembali satu persatu tempat usaha warung/ritel tradisional yang telah diberikan materi, untuk mengevaluasi dan membandingkan sebelum mitra diberikan materi dengan setelah mitra diberikan materi.

Langkah – langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Persiapan

- a. Melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan mitra. Pada tahap ini mitra diperkenalkan kepada tim, memberitahukan tujuan utama kegiatan, tugas dan tanggung jawab tim, waktu pelaksanaan serta bentuk kerjasama antara tim pelaksana dan mitra.
- b. Rapat koordinasi dengan tim pelaksana untuk pembagian tugas, pokok dan fungsi masing-masing. Diharapkan tim memahami tugas, pokok dan fungsinya sehingga dapat bekerjasama dan menjadi tim yang solid.
- c. Menentukan tenaga ahli/narasumber, komunikasi dan koordinasi dengan tenaga ahli/narasumber, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan, publikasi/undangan kepada tenaga ahli/narasumber dan menghubungi pihak-pihak terkait untuk ijin pelaksanaan kegiatan.
- d. Mempersiapkan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa yang akan digunakan berjumlah 2 orang yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Mahasiswa akan dilibatkan dalam pelatihan, pemantauan perkembangan mitra dan dokumentasi kegiatan.

2) Pelaksanaan

- a. Memberikan pelatihan tentang merek dan kemasan serta hal-hal teknis mengenai pengelolaan usaha retail. Lebih lanjut mitra dibantu untuk mendesain merek. Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu.
- b. Tim pelaksana memfasilitasi kerjasama dengan pihak Universitas Jambi untuk pengajuan label produk. Proses pengajuan sampai dengan pembuatan label dilaksanakan selama 4 bulan.
- c. Memberikan pendampingan dalam pengajuan ijin usaha (IRT) dari BPPOM dan sertifikat halal dari MUI. Kegiatan pendampingan akan dilaksanakans selama tiga bulan.
- d. Merancang dan membuat website sebagai media promosi dan toko online dan memfasilitasi kerjasama dengan mitra online lainnya..
- e. Memberikan pelatihan tentang siklus akuntansi, manajemen keuangan berupa Pembukuan dan Laporan keuangan sederhana kepada mitra.

3) Pemantauan

- a. Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan pemda dalam aktivitas berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, pelatihan keuangan, pelatihan pengemasan, pelatihan pemasaran (baik offline maupun online), dan pelatihan kewirausahaan.
- b. Pemantauan terhadap kemampuan mitra menghitung keuntungan dan menentukan upah tenaga kerja.
- c. Pemantauan terhadap pelatihan mendesain merek, label, memperbaiki kemasan, mengurus ijin usaha rumah tangga dan mengurus sertifikat halal.
- d. Pemantauan terhadap pelaksanaan perancangan dan pembuatan website sebagai media promosi dan penjualan toko online.
- e. Pemantauan terhadap pelatihan penyusunan pembukuan dan laporan keuangan sederhana untuk melihat perubahan perilaku mitra dan membandingkan dokumen pembukuan sebelum dan sesudah pelaksanaan PPM.

4) Evaluasi

- a. Evaluasi terhadap keberadaan merek, label, kemasan, ijin usaha rumah tangga

- b. Evaluasi terhadap keberadaan website mitra sebagai sarana promosi dan toko online.
- c. Evaluasi pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan mitra agar pengelolaan usaha lebih profesional.
- d. Evaluasi pelatihan menghitung keuntungan usaha dan menentukan upah tenaga kerja.
- e. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPM.

Luaran yang telah dicapai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta dapat menyusun pembukuan dan laporan keuangan sederhana secara baik dan benar

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian Akuntansi Pembukuan Sederhana Kelompok Usaha Dagang Tradisional Warga Desa Mendalo Indah Muaro Jambi, telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa kendala yang berarti dengan dukungan dari berbagai pihak terutama pihak mitra pengabdian. Kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dan seluruh peserta yang hadir diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi Mitra. Terutama bisa diterapkan dalam penyusunan pembukuan dan pencatatan Laporan keuangan sederhana secara baik dan benar.

#### 5. SARAN

Dari simpulan yang telah dipaparkan tersebut dapat disarankan agar instansi terkait lebih memberikan pembinaan kepada UMKM khusus usaha dagang warung/Ritel tradisional agar dapat bersaing dengan ritel modern lainnya, agar ritel tradisional tetap terus berkembang dan tidak mati karena menjamurnya ritel-ritel modern raksasa di Provinsi Jambi khususnya di Kabupaten Muaro Jambi Desa Mendalo Indah

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat bantuan dana dari Universitas Jambi, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan moral.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashori et.al. (2011). Pendidikan Karakter Wirausaha. Yogyakarta: Penerbit Andi
- LPPM Universitas Jambi 2020. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Edisi IV Tahun 2020
- Ma'ruf, H. (2016). Pemasaran usaha Ritel. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudarno Sumarto, Asep Suryahad, dan Alex Arifianto, 2014. Tata Kelola Pemerintahan Dan Penanggulangan Kemiskinan: Bukti-Bukti Awal Desentralisasi Di Indonesia. SMERU Research Institute, Jakarta. Maret 2014.